

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang memiliki kontribusi penting dalam pertanian di Indonesia. Dalam rangka pembangunan pertanian, pemerintah terus melakukan pengembangan di subsektor hortikultura. Pengembangan hortikultura juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan diversifikasi produk pertanian sehingga dapat menambah pangsa pasar dan daya saing.

Hortikultura yaitu komoditi buah-buahan, sayuran dan tanaman hias serta obat-obatan sangat potensial sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi di masa depan. Hal ini sangat beralasan karena keempat kelompok komoditi hortikultura tersebut memiliki potensi yang relatif lebih besar dibandingkan dengan komoditas pangan lainnya.

Potensi tersebut meliputi aspek sumber daya alam seperti lahan, agroklimat dan topografi, nilai ekonominya, kemampuan menyerap tenaga kerja dan dapat digunakan sebagai unsur pendukung konservasi lahan serta menambah nilai estetika. Keuntungan iklim tropis di Indonesia merupakan keuntungan alamiah dibandingkan dengan negara-negara yang memiliki iklim sub tropis, sehingga dapat dijadikan sebagai negara penghasil produk buah-buahan tropis terbesar di dunia.

Nanas merupakan salah satu komoditi hortikultura yang telah lama dibudidayakan dan memiliki prospek serta potensi untuk terus dikembangkan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015), dimana volume ekspor nanas tahun 2000-2014 cukup berfluktuasi, namun terjadi peningkatan volume ekspor nanas dari Indonesia ke luar negeri. Rata-rata pertumbuhan selama periode tersebut sebesar 4,62% per tahun. Upaya pengembangan tanaman nanas terus dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain usaha peningkatan kualitas produk (*Intensifikasi*) dan perluasan areal tanam (*Ekstensifikasi*) maupun penganekaragaman tanaman.

Penyebaran tanaman nanas hampir merata terdapat di seluruh daerah, tanaman nanas mempunyai potensi yang cerah dalam pengembangannya antara lain lahan, agroklimat dan topografinya yang mendukung, tanaman nanas dapat tumbuh pada segala jenis tanah yang digunakan dalam pertanian, nilai ekonominya, dapat menyerap tenaga kerja serta dapat juga digunakan sebagai unsur pendukung konservasi lahan.

Tanaman yang menghasilkan dan produksi nanas di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tersebar sentra produksi nanas seperti di Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur. Kota Pangkalpinang adalah daerah produksi nanas terbesar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 4.976 ton/tahun dan produksi nanas terendah berada di Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya sebesar 12 ton/tahun (Badan Pusat Statistik, 2015).

Pulau Bangka termasuk Pangkalpinang adalah penghasil buah-buahan tropis dengan kualitas yang baik, seperti durian dengan aneka cita rasanya, buah manggis yang manis, duku, rambutan, cempedak dan sebagainya. Pada musim buah-buahan, Kota Pangkalpinang biasanya berlimpah aneka buah-buahan dan dapat dibeli dengan harga yang relatif murah. Di samping itu, dihasilkan karet dan nanas sebagai produk perkebunan. Di Kota Pangkalpinang, komoditi tersebut masih dapat dijumpai di Kelurahan Tua Tunu Indah Kecamatan Gerunggang dan Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan (Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan Kota Pangkalpinang, 2006)

Menurut data Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan Kota Pangkalpinang (2006), nanas merupakan salah satu komoditas unggulan dengan produksi 1.908 ton/tahun, di tahun 2014 mengalami kenaikan produksi nanas yaitu sebesar 4.976 ton/tahun.

Tua Tunu Indah merupakan kelurahan yang ada di Kota Pangkalpinang yang memproduksi komoditi nanas. Komoditi nanas merupakan salah satu komoditi hortikultura unggulan di Kelurahan Tua Tunu Indah. Nanas merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan merupakan produk

unggulan di Kelurahan Tua Tunu Indah, maka perlu dicari strategi pemasaran nanas dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan petani, sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan petani.

Nanas yang dihasilkan oleh petani di Kelurahan Tua Tunu Indah dipasarkan melalui beberapa metode pemasaran seperti dijual langsung ke pasar dan ke pedagang pengumpul. Berdasarkan informasi yang diperoleh harga yang diterima petani berkisar antara Rp 3.000 sampai dengan Rp 4.000 per buah. Sementara itu harga nanas ditingkat konsumen mulai dari Rp 4.000 sampai dengan Rp 6.000 per buah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak penerapan saluran pemasaran terhadap pendapatan petani nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah.

### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih saluran pemasaran nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang?
2. Apakah saluran pemasaran nanas yang dipilih oleh petani memberikan perbedaan yang nyata terhadap pendapatan mereka?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan dari usahatani nanas terhadap pendapatan total keluarga petani?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih saluran pemasaran nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang.
2. Menganalisis saluran pemasaran nanas yang dipilih oleh petani memberikan perbedaan yang nyata terhadap pendapatan mereka.

3. Menghitung besar kontribusi pendapatan dari usahatani nanas terhadap pendapatan total keluarga petani.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan informasi dan masukan bagi petani nanas dalam upaya melakukan efisiensi pemasaran dan pengembangan usahatani nanas.
2. Bahan pertimbangan kepada Pemerintah Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung lebih memperhatikan para petani nanas yang ada di Kota Pangkalpinang.
3. Tambahannya ke pustakaan untuk penelitian selanjutnya.

